

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Komunitas Rumah Dongeng Mentari berhasil menyelenggarakan sebuah festival dongeng di Yogyakarta yaitu, Awicarita Festival sebagai *special event*. Awicarita Festival menjadi salah satu program utama dari Komunitas Rumah Dongeng Mentari. *Event* ini telah diselenggarakan dalam kurun waktu satu bulan yang dimulai dari tanggal 29 Oktober sampai dengan 9 Desember 2017.

Selanjutnya, pada tahapan riset yang dilakukan pada *event* tersebut sebatas hanya menggunakan riset informal dan mengandalkan data dari *event* yang pernah diselenggarakan. Pada penentuan tim pelaksana, dengan dibentuk tim *organizing committee* terlebih dahulu yaitu, yang terdiri dari *Steering Committee* dan para ketua divisi. Kemudian pada penentuan tim pelaksana juga merekrut *volunteer* untuk memperlancar pelaksanaan *event* Awicarita Festival 2017.

Kemudian dalam desain menjelaskan secara detail mengenai unsur gerak, dan suara. Pada pengisi acara serta penentuan MC, dalam segi dekorasi tempat juga telah menghidupkan suasana keceriaan di Hutan Pinus Amphiteater, Imogiri, Bantul. Pada desain Awicarita Festival menggunakan desain berwarna biru gelap serta gambar daun sebagai konsep alamnya pada panggung.

Pada perencanaan *event* Awicarita Festival, *Steering Committe* tidak menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats*). Langkah-langkah yang digunakan adalah menentukan tema, target sasaran, rancangan biaya, waktu dan biaya, tempat, strategi memilih media, dan menentukan komunikator. Pada Awicarita Festival tema yang diangkat berkaitan dengan dongeng hal ini dapat dilihat dari pemilihan tema *Imagination*. Selanjutnya dalam penggunaan tempat, penggunaan busana dari pengisi acara, menyesuaikan dengan konsep kearifan lokal dan alam.

Pada hambatan yang terjadi dalam perencanaan *event* yang dilakukan komunitas rumah Dongeng Mentari terdapat pada kurangnya persiapan waktu, sehingga jarak dalam menentukan waktu untuk tanggal acara terlalu dekat dan serba mendadak. Kemudian dalam segi penentuan media promosi juga masih sebatas menggunakan akun pribadi *@rumahdongengmentari* dan *@Awicaritafestival* , sehingga perlunya untuk memaksimalkan media lain agar dapat meng-update program-program yang akan diselenggarakan sehingga dapat meningkatkan pengunjung yang akan datang.

. Selanjutnya dalam koordinasi membahas peran dari seorang event manager saat event berlangsung. Terdapat beberapa hambatan lainnya dalam pihak panitia, kendala yang dihadapi dari pihak panitia Awicarita Festival adalah, kendala 2 panggung saat acara berlangsung, yaitu kurangnya informasi kepada penonton, sehingga panggung yang sangat penuh hanya di panggung utama. Faktor penghambat kedua, terdapat yang pada kendala pengunjung saat mencari tempat puncak pagelaran dongeng jogja di Hutan Pinus.

Hal terakhir yang dilakukan dalam proses manajemen *event* adalah evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian *event* yang diselenggarakan. Evaluasi dilaksanakan saat acara selesai diselenggarakan, kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengidentifikasi hal-hal apa yang menjadi kurang saat acara berlangsung. Sistem evaluasi yang dilakukan oleh komunitas Rumah Dongeng Mentari yaitu, dengan mengumpulkan tanggapan dan pendapat dari para panitia serta volunteer, kemudian mencari jalan keluarnya bersama-sama.

Pada evaluasi tersebut, solusinya dalam menjawab segala hambatan yang ada Komunitas Rumah Dongeng Mentari perlu melakukan analisis SWOT untuk perencanaan yang lebih maksimal. Pada penggunaan kedua panggung juga diperlukan informasi yang lebih jelas kepada para pengunjung, apa bedanya dan jadwalnya pada masing-masing setiap panggung. Meskipun sudah mencapai target para pengunjung yang datang ke Awicarita Festival, membuat denah ataupun umbul, umbul mengenai acara tersebut dapat mempermudah para pengunjung yang akan datang. Selain itu evaluasi yang dilakukan dapat dilakukan dari sebelum event berlangsung untuk meminimalisir kekurangan yang ada pada event tersebut.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas terdapat saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk *event* Awicarita Festival yaitu:

1. Bagi Komunitas Rumah Dongeng Mentari

- a. Pada desain poster di berikan penjelasan tujuan apa yang ingin disampaikan pada acara tersebut. Kemudian dari masing-masing poster mengenai rangkaian acara, penjelasan target *audiens* lebih dijelaskan contoh: untuk acara Pesta Upakayana dapat menunjukkan tambahan konten bahwa acara tersebut dapat dibuat untuk segala usia sehingga para remaja dan dewasa dapat mengikuti kegiatan tersebut. Pada setiap desain poster acara perlunya *caption* yang berbeda-beda di setiap rangkaian acaranya sehingga *caption* yang ditampilkan tidak monoton dan menarik.
- b. Pada pada proses *rekrutmen* pemilihan *volunteer* hal ini menjadi bahan evaluasi bagi tim pelaksana agar melakukan plottingan untuk jumlah yang benar-benar dibutuhkan pada masing-masing setiap divisi. Kemudian untuk koordinasi para *volunteer* dan seluruh pihak panitia perlu disiplin dengan waktu rapat yang dibuat, dan membuat *timeline* kerja sehingga tidak terjadinya kesalahan dalam berkoordinasi hanya karena salah satu pihak tidak menghadiri rapat.

- c. Komunitas Rumah Dongeng Mentari dapat menjalin kerjasama dengan para *influencer* dan beberapa akun media sosial di Yogyakarta yang digunakan sebagai media untuk berbagi informasi mengenai *event* di jogjakarta dan sekitarnya seperti @jogjainfo, @eventjogjakarta, dan media sosial lainnya. Kemudian juga mengadakan roadshow ke beberapa radio di Yogyakarta.
- d. Pengunjung merasa kurangnya informasi mengenai denah, ataupun penunjuk jalan untuk lokasi dilaksanakannya Awicarita Festival. Hal ini membuat beberapa pengunjung telat untuk sampai lokasi. Menurut peneliti alangkah baiknya jika penunjuk jalan, ataupun denah kecil dapat digambarkan di media sosial instagram @Awicaritafestival atau @Rumahdongengmentari. Hal tersebut dapat memberikan informasi kepada masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber penelitian, yang memiliki objek penelitian event Awicarita Festival. Pada penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan kajian audit komunikasi mengenai Manajemen *Event* Awicarita Festival dalam mempopulerkan budaya mendongeng di Yogyakarta yaitu, merupakan proses pengujian atau evaluasi secara terencana dan teratur yang ditentukan berdasarkan bukti serta kriteria yang ditetapkan untuk meningkatkan efektifitas komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi.